

PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD PADA PEMBELAJARAN PKN

Titin Sunaryati¹, Dewi Ratna Sari Situmeang², Nayla Amalia³, Layla Fadhilillah Hasyim⁴, Rodyah Pebriyanti⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pelita Bangsa

titin.sunaryati@pelitabangsa.ac.id¹, raatnasaari55@gmail.com²,
naylaamalia2505@gmail.com³, laylafadhilillahasyim30@gmail.com⁴,
dheapebryanti291@gmail.com⁵

Abstrak

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di Sekolah Dasar (SD) dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Media digital seperti video interaktif, permainan edukatif, dan presentasi visual dapat menyajikan materi secara menarik dan interaktif sehingga memudahkan siswa dalam memahaminya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media digital mempengaruhi minat mahasiswa dalam belajar PKN.

Metode yang digunakan adalah penelitian literatur dan observasi pada kelas sekolah dasar yang sudah menggunakan media digital pada saat pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis media digital berpartisipasi lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran, memiliki retensi yang lebih baik terhadap materi yang disampaikan, dan menunjukkan peningkatan hasil belajar.

Oleh karena itu, media digital dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pembelajaran Digital, Siswa, Media Pembelajaran.

Abstract

The use of digital media in Civic Education (PKN) learning in Elementary Schools (SD) has the potential to increase students' interest in learning. Digital media, such as interactive videos, educational games, and visual presentations, are able to present material in an interesting and interactive way, making it easier for students to understand. This study aims to explore how the use of digital media can affect students' interest in learning PKN. The methods used are literature studies and observations in elementary school classes that have used digital media in learning. The results of the study showed that students involved in digital media-based learning were more enthusiastic and active in the learning process, had better memory of the material presented, and showed improvements in

learning outcomes. Thus, digital media can be an effective tool to increase students' interest and participation in PKN learning in elementary school.

Keywords: *Digital Learning, Students, Learning Media.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Seiring kemajuan teknologi, penggunaan media digital dalam pendidikan semakin meningkat. Di tingkat sekolah dasar (SD), media digital dapat dimanfaatkan untuk membuat pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKN) menjadi lebih menarik dan interaktif. Media digital seperti video edukasi, aplikasi pembelajaran, dan permainan interaktif dapat menyajikan isi pembelajaran baik secara visual maupun audio sehingga meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Selain itu, media digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri dan dengan cara yang lebih eksploratif.

Melalui PKN, mahasiswa dapat mempelajari konsep-konsep seperti demokrasi, hak dan tanggung jawab warga negara, serta nilai-nilai kebangsaan dengan lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dimaksudkan untuk merangsang minat mahasiswa dan menjadikan pembelajaran PKN lebih bermakna. Integrasi media digital memungkinkan guru menyajikan materi dengan lebih beragam dan inovatif, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih dinamis dan kolaboratif. Namun, penting untuk menggunakan media digital dengan bijak untuk membantu siswa tetap fokus pada tujuan belajar dan tidak terganggu oleh hal-hal yang tidak penting. Media digital memberikan peluang untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik yang dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajarannya.

Teknologi seperti video pendidikan, aplikasi pendidikan, dan permainan interaktif membantu pengajaran materi PKN lebih menyenangkan dan membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak seperti demokrasi, hak asasi manusia, dan tanggung jawab.

Selain itu, penggunaan media digital memungkinkan pembelajaran berpusat pada siswa di mana siswa dapat belajar sesuai kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri.

Alat digital memungkinkan siswa mempelajari lebih dalam topik yang mereka minati, sehingga dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan keterlibatan mereka dengan materi pelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa memasukkan media digital ke dalam

pembelajaran meningkatkan minat, perhatian, dan hasil belajar siswa, terutama ketika media dirancang bersifat interaktif dan kolaboratif.

Oleh karena itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran PKN tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga membangun karakter yang lebih baik dalam memahami kewarganegaraan, tanggung jawab sosial, dan nilai-nilai demokrasi.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana model pembelajaran PKN menggunakan media digital yang efektif di SD?B
2. Bagaimana strategi mengatasi kendala penggunaan media digital dalam pembelajaran PKN di SD?
3. Bagaimana penilaian efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar?

3. Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan minat siswa dan guru dalam pembelajaran bidang pendidikan rumah nasional.
2. Memungkinkan siswa meningkatkan pembelajarannya.
3. Menumbuhkan siswa untuk mencintai tanah air.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur terkait tema pemanfaatan media digital untuk meningkatkan minat siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PK Sumber literatur yang digunakan antara lain artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan sumber lain yang berkaitan dengan minat belajar siswa sekolah dasar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu contoh utama dalam melaksanakan proses pembelajaran. Media pembelajaran juga mencakup alat, bahan, perlengkapan, dan fasilitas sekolah yang dapat digunakan selama pembelajaran. Fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat sekaligus mediator yang dapat digunakan untuk interaksi antara guru

dan siswa dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

Kustandi (2013: 8) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang bertujuan untuk memperjelas maksud pesan yang disampaikan oleh guru dan memungkinkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik dan utuh membantu. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana yang menarik di dalam kelas agar siswa aktif dan terjalin interaksi yang baik antara guru dan siswa. Tujuannya adalah agar pembelajaran siswa menjadi lebih dari sekedar pembelajaran yang diarahkan oleh guru.

Menurut Yudhi Munadi (2013: 7), media pembelajaran adalah penyaluran pesan secara sistematis dari suatu sumber pesan guna menciptakan lingkungan belajar yang baik dimana penerima pesan dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan tepat dan akurat Anda mengirim. Dengan berkembangnya teknologi saat ini, banyak metode pembelajaran digital yang dikembangkan. Dalam hal ini media digital menyajikan pembelajaran secara menarik dan interaktif, secara kontekstual, akustik, dan visual (umam, 2013: 101).

2. Media Pembelajaran Digital

Holzberger (2013) menyatakan bahwa pembelajaran digital diajarkan di Internet dengan menggunakan media digital seperti teks dan gambar.

Tujuan dari konten pembelajaran yang disediakan adalah untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan memperluas pengetahuan dan keterampilan pribadi siswa.

Media pembelajaran digital memiliki banyak manfaat bagi guru, seperti sebagai alat pembelajaran yang menyederhanakan materi dan cara baru untuk meningkatkan pembelajaran dan menciptakan suasana kelas yang lebih nyaman.

Nah, dalam proses pembelajaran, guru harus mampu menciptakan berbagai kesempatan untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran agar memahami apa yang diajarkannya dan siswa memahaminya.

Guru juga harus mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat siswa dalam belajar. Minat siswa dalam belajar merupakan hal terpenting yang diperlukan

untuk memperlancar proses pembelajaran. Jika Anda tidak tertarik untuk belajar, Anda tidak akan mendapatkan hasil apa pun dari belajar.

3. Manfaat Media Pembelajaran Digital

Kelebihan media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah memudahkan komunikasi antara guru dan siswa.

Kemp dan Dayton (Yamin, (2010: 178-181)) menyebutkan keunggulan media pembelajaran sebagai berikut:

1. Komunikasi isi pembelajaran dapat dibakukan melalui penggunaan media. Media mempunyai keuntungan dalam menyampaikan berbagai materi. Dengan demikian, siswa yang menonton dan mendengar penjelasan sains melalui media yang sama akan menerima informasi yang sama dengan teman sebayanya.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik, media merangsang rasa ingin tahu siswa dan membantu mereka membuat hal yang abstrak menjadi konkrit.
3. Proses pembelajaran siswa menjadi lebih interaktif, dan media membantu pendidik dan siswa untuk melakukan komunikasi dua arah yang aktif.
4. Pendidik biasanya menghabiskan lebih banyak waktu untuk menjelaskan materi, sehingga mereka dapat menghabiskan lebih sedikit waktu untuk mengajar. Media tidak memakan banyak waktu karena mengurangi jumlah waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi.
5. Media dapat meningkatkan kualitas belajar siswa karena memungkinkan siswa menyerap materi pelajaran lebih dalam dan tuntas.

4. Media Youtube Dalam Meningkatkan minat Belajar Siswa SD Pada Pembelajaran PKN

Aplikasi YouTube menjadi media pembelajaran interaktif mata Pelajaran PKN. Keunggulan media pembelajaran adalah mudah diakses, mudah dibagikan, serta memungkinkan Anda menonton dan mendownload video pembelajaran yang menarik sehingga mudah dipelajari kapan saja dan di mana saja.

YouTube sebagai media pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Artinya, membuat video membutuhkan waktu, memerlukan kuota, dan jaringan yang stabil. Media pembelajaran YouTube merupakan suatu alat yang digunakan dalam proses

pembelajaran dengan menggunakan media sosial YouTube untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kemudian menampilkan video-video yang menarik untuk merangsang berpikir, perhatian, dan minat belajar siswa.

Dapat kita simpulkan ada. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang meningkatkan minat belajar siswa.

Minat belajar siswa tercermin dari kesenangan belajar dan kemampuan konsentrasi belajar. Meningkatnya minat siswa melalui penggunaan media YouTube disebabkan adanya proses pembelajaran. Materi pembelajaran yang disajikan berupa tayangan video pembelajaran yang menarik, sehingga siswa dapat lebih menikmati pembelajaran PKN.

D. KESIMPULAN

1. Peningkatan interaksi dan partisipasi: Media digital menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menarik sehingga meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Memvisualisasikan konten melalui gambar, video, atau animasi membantu siswa memahami konsep PKN yang abstrak.
3. Peningkatan motivasi belajar: Penggunaan media digital meningkatkan motivasi belajar siswa karena dianggap lebih modern dan menarik dibandingkan metode tradisional.
4. Mengembangkan Keterampilan Digital: Selain meningkatkan minat terhadap pelajaran PKN, pemanfaatan media digital juga dapat membantu siswa sekolah dasar mengembangkan keterampilan teknologi yang penting di era digital.
5. Akses sumber belajar yang lebih luas: Media digital menyediakan akses terhadap berbagai sumber belajar untuk mendukung pemahaman mahasiswa terhadap materi PKN, seperti video pembelajaran, tes interaktif, dan simulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi , 541-549. Sasaki, N. H. (2021). Kelayakan Media Pembelajaran Mareket Learning Berbasis Digital Pada Mata Kuliah Strategi Pemasaran.
- Jurnal Ilmu Pendidikan, 1-7. Mustikawati, F. E. (2019). Fungsi Aplikasi Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi, 1-7. Widjanarko, M. A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Memahami dan Memelihara Sistem Starter Tipe Konvensional Berbasis Buku Digital. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 37-42.

Jurnal Pendidikan Tata Niaga, 1118- 1124. Suherman, A. R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Panas dan Perpindahannya di Kelas V Sekolah Dasar.

Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan. Nuur Hfzah, K. P. (2020). Meta Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Peningkatan Hasil dan Minat Belajar Biologi Peserta Didik di Era Revolusi Industri 4.0.

Jurnal Semiba, 99-104. Nursyam, A. (2019). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi.

Muhammad Yusi Kamhar, E. L. (2019). Pemanfaatan Sosial Media youtube sebagai media pembelajaran bahasa indonesia di perguruan tinggi.

Yulistian, Y, Bahrudin, A, F, dan Lestari, Y, L., (2023). "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik." *Academy Of Education Journal*, 14 (2).